

NOTULENSI KEGIATAN KOORDINASI DIKLAT TEKNIS DAN MANAJERIAL

Hari : Jumat
Tanggal : 4 September 2020
Waktu : 09.00 WIB s.d. 11.30 WIB
Tempat : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat
Acara : Koordinasi Pelaksanaan Diklat Teknis dan Manajerial

I. PENDAHULUAN

1. Rapat diikuti oleh:

- 1) Ir. H. Pupun Saefudin (Administrator Sekretaris BPSDM)
- 2) Ucup Yusup, S.Sos., M.Si (Kepala Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelola Kelembagaan)
- 3) Dr. Wawan Suwandi, S.Pd., M.Pd (Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial)
- 4) Susi Tusilawati, S.S., M.M (Kepala Subbidang Pengembangan Kompetensi Inti I)
- 5) Sri Wulan Nurnaningsih, S.E., M.M (Analisis Kerjasama Diklat)
- 6) Irma Yuliawantini, S.STP., M.A.P (Kepala Subbidang Pengelolaan Kelembagaan dan Tenaga Pengembangan Kompetensi)
- 7) R. Adi Mukhtar Rivai, S.E., M.Si (Koordinator Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)
- 8) Indra Saputra Farhas (Pelaksana/Staf Bidang Kompetensi Pendidikan dan Pelatihan)
- 9) Grace Cornelia (Staf Bidang Kompetensi Pendidikan dan Pelatihan)
- 10) Reysa Hastarimasuci (Staf Bidang Kompetensi Pendidikan dan Pelatihan)
- 11) Jajang Nurjaman (Staf Bidang Kompetensi Pendidikan dan Pelatihan)
- 12) Indah Purnamawati (Staf Subbagian TU Pusbang SDM Parekraf)

II. HASIL KEGIATAN

1. Pembukaan dan Sambutan

- Kegiatan rapat diawali dengan pembukaan dan penyampaian maksud oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai selaku Koordinator Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan. Beliau menyampaikan bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pelatihan manajerial dan pelatihan teknis yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jawa Barat serta menjelaskan subbidang yang berada langsung dibawah koordinator kompetensi, pendidikan dan pelatihan.
- Selanjutnya Sambutan dari Bapak Pupun Saefudin selaku Sekretaris BPSDM Provinsi Jawa Barat. Pada sambutan beliau menyampaikan bahwa di BPSDM Jawa Barat saat ini bukan hanya didorong untuk mengembangkan pelatihan manajerial namun didorong yang kaitannya dengan diklat teknis karena berdasarkan tagline juara dari Gubernur Provinsi Jawa Barat yaitu meningkatkan kemampuan teknis para ASN di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan saat ini di BPSDM Jawa Barat belum ada sertifikasi kompetensi teknis.

Berkaitan dengan hal kepariwisataan Bapak Pupun menyampaikan bahwa pada kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan, Bapak Gubernur Provinsi Jawa Barat menyampaikan bahwa Jawa Barat harus memprioritaskan pengembangan di bidang Kepariwisata, dengan memunculkan icon-icon pariwisata terutama pada daerah-daerah yang menjadi tujuan destinasi pariwisata di Jawa Barat. Pada tahun 2019, BPSDM mencoba bekerjasama dengan Lembaga di Amerika untuk melatih para Eselon II tentang *Smart Tourism* dan di diklatkan di BPSDM Jawa Barat. Smart Tourism itu bukan hanya diklat satu arah tapi peserta dibawa ke alam untuk langsung membuat simulasi pengembangan pariwisata dan sekaligus simulasi penanganan bencana di Pangandaran.

BPSDM Jawa Barat sendiri ingin menjadi sebuah icon pariwisata Jawa Barat yang tidak hanya sebagai tempat diklat melainkan menjadi penyangga pariwisata Bandung Utara sehingga pengelolaan BPSDM dikelola seperti layaknya perhotelan karena saat ini BPSDM sudah mempunyai 200 kamar setara bintang 3 dan 80 wisma dikali 4 kamar sehingga media-media promosi wisata khususnya Bandung Utara terlihat di BPSDM.

2. Diskusi tentang Kediklatan Teknis dan Manajerial

- Pada sesi diskusi dimulai dari Bapak R. Adi Mukhtar Rivai yang menyampaikan perihal diklat bertema kepariwisataan untuk ASN seluruh Indonesia. Jadi ada 3 diklat yang akan dicanangkan oleh PPSDM Kemenparekraf yaitu diklat pariwisata dasar, diklat ekonomi kreatif dasar, diklat pariwisata dasar tingkat eksekutif khusus eselon I dan II, dan diklat pariwisata dasar tingkat keahlian dimana kelulusan diklat pariwisata dasar nantinya dijadikan syarat wajib untuk kenaikan jabatan. Ketentuan tersebut ditetapkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh NHI Bandung ke beberapa instansi daerah di bidang pariwisata dimana hasilnya ditemukan banyak dari para ASN yang belum sepenuhnya memahaminya dengan baik terkait pengembangan pariwisata dan pelayanan kepada stakeholders terkait dengan pariwisata. Beliau juga menyampaikan bahwa PPSDM Kemenparekraf berencana akan memberikan kesempatan kepada Instansi Daerah atau Lembaga Pendidikan di seluruh Indonesia untuk bisa mengadakan Diklat Pariwisata Dasar sendiri dengan dilakukannya Akreditasi terlebih dahulu oleh PPSDM Kemenparekraf. Pelaksanaan Diklat Pariwisata Dasar nantinya akan dilaksanakan dengan 72 Jam Pelajaran dimana materi diklat mencakup kode etik, pemasaran, promosi dan kelembagaan sesuai dengan 4 Pilar (Kelembagaan, Destinasi, Pemasaran dan SDM) dan diakhiri dengan studi lapangan.
- Ibu Susi Tusilawati selaku Kabid Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Ibu Irma Yuliantini selaku Kasubbid Pengelolaan Kelembagaan dan Tenaga Pengembangan Kompetensi melanjutkan pembahasan mengenai rencana yang dimaksud oleh Bapak Koordinator Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan dengan membuka peluang kerjasama untuk BPSDM Provinsi Jawa Barat menjadi Pilot Project Akreditasi Diklat Pariwisata Dasar dan siap memenuhi seluruh persyaratan akreditasi. Saat ini di BPSDM Provinsi Jabar menerapkan metode Blended Learning termasuk kegiatan Studi Lapangan, sehingga diharapkan diklat pariwisata dasar pun nantinya dapat dilakukan

dengan metode blended learning terutama jika kondisi pandemi masih berlangsung. Jadi pelaksanaan diklat tersebut dapat lebih flexible.

- Bapak Pupun Saefudin juga melanjutkan perihal diklat di bidang ekonomi kreatif karena pengembangan ekonomi kreatif khususnya Jawa Barat sangat luas namun stakeholdernya masih minim edukasi. Sehingga pada tahun 2021 juga diharapkan adanya akreditasi untuk diklat ekonomi kreatif.
- Keterbukaan dan peluang kerjasama yang diutarakan oleh BPSDM Jawa Barat diterima baik dan akan dilaporkan maksud kerjasama tersebut oleh Bapak Koordinator kepada Bapak Kepala Pusbang SDM Parekraf dan Ibu Sekretaris Kementerian. Sehingga kesempatan mengakreditasi diklat pariwisata dasar dan ekonomi kreatif bagi seluruh Lembaga Pendidikan di Indonesia bisa menjadi perpanjangan tangan bagi PPSDM Parekraf dalam memberikan pendidikan dan pelatihan bagi ASN seluruh Indonesia berkaitan dengan kepariwisataan dan ekonomi kreatif serta PPSDM Parekraf siap melaksanakan evaluasi berkala atau sebagai penjamin mutu mengenai diklat tersebut. Bapak Koordinator juga menyampaikan bahwa Bidang Diklat mempunyai tanggung jawab dalam mendidik seluruh ASN bidang kepariwisataan di seluruh Indonesia terutama dalam hal pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif seperti bagaimana cara memberikan nilai tambah dari produk ekonomi kreatifnya.
- Bapak koordinator KPP pun mengarahkan kepada Tim Akreditasi di BPSDM Jawa Barat untuk mengajukan surat terlebih dahulu kepada Ibu Sekretaris Kementerian perihal maksud dan tujuan kerjasama untuk menjadikan BPSDM Provinsi Jawa Barat dijadikan Pilot Project Akreditasi Diklat Pariwisata Dasar. Sehingga jika disposisi dari Ibu Sekretaris Kementerian sudah turun kepada Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan maka project bisa dilaksanakan.






III. KESIMPULAN

1. BPSDM Provinsi Jawa Barat siap melaksanakan kerjasama untuk menjadi Pilot Project dalam pelaksanaan diklat Pariwisata Dasar di Provinsi Jawa Barat dan akan mengajukan akreditasi lembaga diklat untuk melaksanakan pelatihan pariwisata dasar mandiri;
2. BPSDM Provinsi Jawa Barat akan mempersiapkan seluruh persyaratan yang dibutuhkan dalam pengajuan usulan akreditasi diklat pariwisata dasar seperti minimum pelaksanaan diklat, materi kepariwisataan, dan kesiapan sarana prasarana dalam menunjang pelaksanaan diklat;
3. Koordinator Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan akan menyampaikan laporan kepada Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf terkait kesediaan BPSDM Provinsi Jawa Barat sebagai pilot project pelaksanaan pelatihan teknis Pariwisata Dasar dan akreditasi lembaga diklatnya;
4. Pihak BPSDM Provinsi Jawa Barat siap mengajukan surat kepada Sekretaris Kementerian perihal akreditasi diklat pariwisata dasar untuk BPSDM Provinsi Jawa Barat.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Notula

Indra Farhas Saputra	Grace Cornelia Marchtina	Jajang Nurjaman	Reysa Hastarimasuci	Indah Purnamawati
				

Mengetahui,
Koordinator Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan



R. Adi Mukhtar Rivai